



**PENGARUH PENGENDALIAN BIAYA DAN PENGELOLAAN ANGGARAN TERHADAP
KINERJA ORGANISASI BIDANG PELAYANAN DOKUMEN PERJALANAN PADA KANTOR
IMIGRASI KELAS I KHUSUS NON TPI JAKARTA BARAT**

Achmad Asyraq Fadhillah *

Administrasi Keimigrasian; asyraqfadhillah@gmail.com, Politeknik Pengayoman Indonesia; Jalan Satria Sudirman,
RT.1/RW.14, Tanah Tinggi, Kota Tangerang

*Penulis Korespondensi: Achmad Asyraq Fadhillah

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of cost control and budget management on organizational performance in the Travel Document Service Division at the Class I Special Non-TPI Immigration Office of West Jakarta. Employing a quantitative approach with a survey method, the research involved 91 employees as respondents. Data were collected using a structured questionnaire designed to measure variables of cost control, budget management, and organizational performance. The results indicate that cost control has a positive and significant effect on organizational performance, with a regression coefficient of 0.40. Budget management also shows a significant effect on organizational performance, with a regression coefficient of 0.35. Collectively, these two variables explain 51.6% of the variance in organizational performance, measured through indicators such as employee productivity, profitability, responsiveness, problem-solving, and reputation. This study highlights the importance of efficient cost control and budget management in maximizing organizational performance within the public sector. The findings provide practical implications for government institutions in enhancing the effectiveness and efficiency of public service delivery amid dynamic and changing circumstances.

Keywords: *Cost Control, Budget Management, Organizational Performance, Public Sector, Immigration Office.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengendalian biaya dan pengelolaan anggaran terhadap kinerja organisasi Bidang Pelayanan Dokumen Perjalanan pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, penelitian ini melibatkan 91 pegawai sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur variabel pengendalian biaya, pengelolaan anggaran, dan kinerja organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi dengan koefisien regresi sebesar 0,40. Pengelolaan anggaran juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja organisasi dengan koefisien regresi sebesar 0,35. Kedua variabel secara simultan menjelaskan 51,6% variasi kinerja organisasi yang diukur melalui indikator Produktivitas Karyawan, Profitabilitas, Responsivitas, Pemecahan Masalah, Reputasi. Studi ini menyoroti pentingnya pengendalian biaya dan pengelolaan anggaran yang efisien untuk memaksimalkan kinerja organisasi di sektor publik. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi pengelolaan lembaga pemerintah dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisien pelayanan publik ditengah kondisi dan situasi yang kerap berubah seiring berjalannya waktu.

Kata Kunci: Pengendalian Biaya, Pengelolaan Anggaran, Kinerja Organisasi, Sektor Publik, Kantor Imigrasi

1. PENDAHULUAN

Globalisasi membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi, sosial, dan teknologi. Negara dituntut untuk menghadapi dinamika global, tidak terkecuali dalam mengatur

Naskah Masuk 17 November 2025; Revisi 18 November 2025; Diterima 28 November 2025; Terbit 29 November, 2025

pemerintahan dan pengelolaan anggaran. Dalam menghadapi ketatnya persaingan global, pemerintah dituntut untuk menetapkan kebijakan yang tidak hanya mendorong efisiensi, tetapi juga mampu mempertahankan dan meningkatkan daya saing dibandingkan dengan negara lain. Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang efisiensi anggaran merupakan kebijakan pemerintah untuk menghadapi dinamika perekonomian global dan menjaga kestabilan keuangan negara.

Efisiensi anggaran merupakan isu utama dalam upaya efektivitas penggunaan dana publik dengan tetap memastikan keberlanjutan fiskal. Menurut Mardiasmo dalam [9] efisiensi diharapkan mencapai output yang maksimum dengan penggunaan input yang rendah. Efisiensi merupakan perbandingan output/input yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan. Melalui Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 diharapkan kebijakan ini dapat menyesuaikan struktur anggaran dengan kondisi perekonomian global yang dinamis, serta bertujuan untuk meningkatkan efektivitas kinerja instansi pemerintah agar mampu mempertahankan tingkat produktivitasnya secara berkelanjutan.

Efisiensi anggaran yang diterapkan berimbas pada pengurangan alokasi dana untuk berbagai kegiatan operasional, peningkatan kapasitas pegawai, serta pengadaan sarana dan prasarana penunjang pelayanan. Dalam situasi seperti ini, pengelolaan anggaran yang tepat dan strategi pengendalian biaya menjadi faktor kunci untuk menjaga keberlanjutan kinerja organisasi agar tetap produktif dan tepat sasaran.

Sebagai bagian dalam meningkatkan efisiensi anggaran guna menjaga stabilitas fiskal dan memastikan dana publik tetap optimal, Menteri Keuangan mengamanatkan pemangkasan anggaran bagi seluruh kementerian dan lembaga pemerintah untuk menekan belanja operasional melalui Surat Menteri Keuangan tentang Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025 Nomor S-37/MK.92/2025 dengan total efisiensi sebesar Rp256,1 triliun. Melakukan peninjauan kembali sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing, dalam rangka efisiensi atas anggaran belanja setiap kementerian lembaga agar tujuan dan sasaran pemerintah yang telah disepakati tetap berjalan dengan baik.

Dalam sektor keimigrasian, kebijakan efisiensi anggaran membawa dampak signifikan terhadap berbagai sektor operasional seperti pengelolaan administrasi keimigrasian, pengawasan lalu lintas orang di perbatasan, serta penegakan hukum keimigrasian. Direktorat Jenderal Imigrasi yang memiliki tanggung jawab pelayanan keimigrasian dituntut untuk tetap memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat meskipun menghadapi keterbatasan anggaran operasional.

Direktorat Jenderal Imigrasi merupakan lembaga pemerintah yang melaksanakan tugas dan fungsi keimigrasian di bawah Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan Republik Indonesia berdasar pada pasal 115 Peraturan Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan Nomor 1 Tahun 2024 tentang organisasi dan tata kerja Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan memiliki tugas membuat serta melaksanakan kebijakan keimigrasian sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Direktorat Jenderal Imigrasi berperan untuk memastikan kelancaran pelayanan publik dalam permohonan dokumen perjalanan.

Dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi keimigrasian di berbagai wilayah Indonesia, Direktorat Jenderal Imigrasi memiliki Unit Pelaksana Teknis (UPT) keimigrasian dengan fungsi melaksanakan administrasi tata usaha atau biasa disebut juga fasilitatif. Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan Daerah Khusus Jakarta yang memiliki peran penting dalam melaksanakan tugas dan fungsi keimigrasian di wilayah tersebut. Sebagaimana peningkatan status Kantor Imigrasi Jakarta Barat dari Kelas I Non TPI menjadi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor: M.01-PR.07.04 tanggal 10 Mei 2006. Dalam mendukung kebijakan pemerintah sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang meningkatkan efisiensi anggaran belanja pada kementerian dan lembaga.

Tabel 1. Capaian Kinerja Anggaran

Tahun	Pagu	Realisasi	Capaian
-------	------	-----------	---------

Pengaruh Pengendalian Biaya dan Pengelolaan Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Bidang Pelayanan Dokumen Perjalanan Pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat (Achmad Asyraq Fadhillah)

2022	Rp20.494.062.000	Rp20.226.764.451	98,47%
2023	Rp20.779.100.000	Rp20.583.626.140	99,06%
2024	Rp26.819.701.000	Rp26.529.632.378	98,92%

Sumber: LKjIP Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat

Berdasarkan tabel realisasi anggaran dalam tiga tahun terakhir, terjadi fluktuasi tingkat capaian anggaran tetap berada di atas 98%. Data ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran di lingkungan Kanim berjalan efektif dan mendekati target yang ditetapkan. Selain itu, pelayanan keimigrasian juga mengalami perkembangan dalam tiga tahun terakhir sebagaimana grafik layanan keimigrasian.

Hal ini menunjukkan tingginya permintaan masyarakat terhadap layanan permohonan paspor. Kondisi tersebut di satu sisi mencerminkan meningkatnya akuntabilitas pelayanan publik, tetapi di sisi lain memunculkan tantangan dalam pemenuhan target kinerja organisasi seiring adanya kebijakan efisiensi anggaran, khususnya terkait alokasi untuk pengadaan alat tulis kantor (ATK).

Kondisi tersebut memperkuat urgensi penelitian ini untuk menganalisis sejauh mana pengaruh pengendalian biaya dan pengelolaan anggaran berdampak pada kinerja organisasi khususnya pada bidang pelayanan dokumen perjalanan. Dalam rangka mencapai efisiensi anggaran tanpa mengorbankan kualitas layanan, Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat perlu menerapkan sistem pengendalian biaya dan pengelolaan anggaran yang baik agar kinerja organisasi tetap optimal meskipun terjadi penyesuaian anggaran operasional.

Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada bagaimana “Pengaruh Pengendalian Biaya dan Pengelolaan Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Bidang Pelayanan Dokumen Perjalanan pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat”.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- Apakah pengendalian biaya berpengaruh terhadap kinerja organisasi bidang pelayanan dokumen perjalanan pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat?
- Apakah pengelolaan anggaran berpengaruh terhadap kinerja organisasi bidang pelayanan dokumen perjalanan pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat?
- Apakah pengendalian biaya dan pengelolaan anggaran secara simultan berpengaruh terhadap kinerja organisasi bidang pelayanan dokumen perjalanan pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat?

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian dapat dirinci sebagai berikut:

- Menganalisis pengaruh pengendalian biaya terhadap kinerja organisasi bidang pelayanan dokumen perjalanan pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat.
- Menganalisis pengaruh pengelolaan anggaran terhadap kinerja organisasi bidang pelayanan dokumen perjalanan pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat.
- Menganalisis pengaruh pengendalian biaya dan pengelolaan anggaran terhadap kinerja organisasi bidang pelayanan dokumen perjalanan di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kinerja Organisasi

Menurut [7], kinerja organisasi merupakan kemampuan suatu organisasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya guna mewujudkan visi, misi, serta tujuan yang telah ditentukan. Penilaian kinerja tidak hanya berfokus pada hasil yang dicapai, tetapi juga memperhatikan cara kerja dan pemanfaatan sumber daya selama proses berlangsung untuk mencapai target yang telah direncanakan. Dikutip dari [8] kinerja organisasi dapat diartikan sebagai ukuran efektivitas suatu organisasi dalam mengelola dan memanfaatkan sumber dayanya untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuannya. Jika organisasi mampu menggunakan sumber daya yang ada secara optimal sehingga berbagai kebutuhan dapat dipenuhi, maka kinerjanya dianggap baik. Ketidakefisienan atau pemanfaatan sumber daya yang kurang tepat dapat mengakibatkan tujuan organisasi tidak tercapai sehingga kinerjanya dinilai kurang baik.

2.2. Pengendalian Biaya

Pengendalian biaya merupakan tahap penting dalam organisasi yang berfungsi untuk memastikan seluruh pengeluaran tetap berada dalam batas anggaran yang telah direncanakan dalam [11]. Proses ini sangat erat kaitannya dengan perencanaan biaya karena keduanya saling mendukung dalam memastikan efisiensi penggunaan dana. Dengan adanya pengendalian biaya, seluruh aktivitas perlu dipantau dan dikendalikan agar pelaksanaannya tidak menyimpang dari anggaran yang sudah ditetapkan.

Menurut [2] Pengendalian biaya merupakan proses yang bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh organisasi. Pengendalian dilakukan dengan meninjau apakah pelaksanaan anggaran yang direncanakan sejak awal telah berjalan sesuai dengan rencana, sehingga organisasi dapat menilai kesesuaian dan standar yang telah ditentukan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan pengendalian biaya merupakan suatu proses dalam mempertahankan manajemen keuangan organisasi yang sudah dianggarkan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Dengan adanya kebijakan efisiensi anggaran akan membuat organisasi publik melakukan pengendalian biaya dalam membuat rencana selama waktu satu tahun kerja agar sesuai dengan kebijakan pemerintah.

2.3. Pengelolaan Anggaran

Pengelolaan anggaran menurut [10] merupakan rangkaian aktivitas yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, administrasi, pelaporan, hingga pertanggungjawatan keuangan dalam suatu organisasi. Proses ini dilaksanakan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan kewenangan organisasi yang diberikan oleh pemerintah serta didukung pendanaannya melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Sedangkan menurut Moekijat dalam [12] pengelolaan anggaran merupakan proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan, pengendalian, serta pengawasan terhadap penggunaan seluruh sumber daya yang dianggap perlu oleh seorang perencana guna mencapai sasaran kerja tertentu.

Pengelolaan anggaran pada dasarnya adalah proses merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi penggunaan anggaran organisasi. Tujuannya adalah untuk mencapai efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas dalam setiap kegiatan. Proses ini menjadi acuan dalam pengambilan keputusan terkait keuangan organisasi.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal mengacu pada pengujian yang setidaknya terdapat dua variabel atau lebih dan memiliki hubungan sebab akibat [3]. Pada riset ini, Peneliti memilih metode pengumpulan data berupa kuesioner dengan sampel berjumlah 91 pegawai pada bidang pelayanan dokumen perjalanan di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan menggunakan sampling jenuh.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui validitas setiap item pernyataan yang diberikan kepada responden. Proses uji validitas membandingkan nilai R_{hitung} dan nilai R_{tabel} . Jika nilai R_{hitung} lebih besar dari pada nilai R_{tabel} yang ditentukan, maka pernyataan tersebut dianggap memenuhi syarat validitas. Pada penelitian ini R_{tabel} pada probabilitas 0,05.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Biaya

Variabel	No. Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Kesimpulan
	1	0,731		Valid

Pengendalian Biaya (X ₁)	2	0,769	0,206	Valid
	3	0,649		Valid
	4	0,806		Valid
	5	0,773		Valid
	6	0,845		Valid

Sumber: Hasil olah peneliti, 2025

Pada tabel di atas, ditemukan variabel pengendalian biaya memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan nilai r_{tabel} yang ditetapkan yaitu 0,206. Dengan data tersebut, seluruh pernyataan dianggap valid sehingga dapat dilakukan pengolahan data selanjutnya.

Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Anggaran

Variabel	No. Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Kesimpulan
Pengelolaan Anggaran (X ₂)	1	0,811	0,206	Valid
	2	0,884		Valid
	3	0,831		Valid
	4	0,774		Valid
	5	0,614		Valid
	6	0,769		Valid
	7	0,690		Valid
	8	0,660		Valid
	9	0,531		Valid

Sumber: Hasil olah peneliti, 2025

Tabel di atas menyajikan analisis untuk variabel pengelolaan anggaran, didapatkan r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} 0,206. dengan demikian, pernyataan dianggap valid yang kemudian dapat dilakukan pengolahan data selanjutnya.

Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Organisasi

Variabel	No. Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Kesimpulan
Kinerja Organisasi (Y)	1	0,852	0,206	Valid
	2	0,822		Valid
	3	0,859		Valid
	4	0,831		Valid
	5	0,802		Valid
	6	0,802		Valid
	7	0,881		Valid
	8	0,858		Valid
	9	0,731		Valid
	10	0,730		Valid

Sumber: Hasil olah peneliti, 2025

Tabel diatas menjelaskan variabel kinerja organisasi memiliki r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} . Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, menghasilkan nilai korelasi setiap item pernyataan dengan nilai $r_{hitung} > 0,206$. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat validitas pengendalian biaya, pengelolaan anggaran, dan kinerja organisasi dalam penelitian ini mencapai 100% dan dapat digunakan untuk pengolahan data selanjutnya

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana data dapat diandalkan ketika dilakukan pengukuran berulang atau dalam situasi yang berbeda, serta mengetahui bahwa data tersebut menghasilkan data yang konsisten dalam berbagai waktu yang berbeda dengan syarat suatu variabel dikatakan reliabel jika memberika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Pembanding	N of Items	Keterangan
Pengendalian Biaya (X_1)	0,856	0,6	6	Reliabel
Pengelolaan Anggaran (X_2)	0,895	0,6	9	Reliabel
Kinerja Organisasi (Y)	0,940	0,6	10	Reliabel

Sumber: Hasil olah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas tersebut, variabel pengendalian biaya, pengelolaan anggaran, dan kinerja organisasi dapat dinyatakan reliabel karena seluruhnya mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6 sehingga data yang diperoleh dalam instrumen tersebut dapat dipercaya dan konsisten dalam berbagai situasi.

4.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apabila data dari setiap variabel yang dianalisis mengikuti distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas variabel menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Aturan yang diterapkan untuk menilai normalitas distribusi adalah jika nilai signifikansi atau $p > 0,05$, maka distribusi dianggap normal. Sebaliknya, jika $p < 0,05$, distribusi dianggap tidak normal.

Hasil *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,54012153
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,052
	Negative	-,067
Test Statistic		,067

Pengaruh Pengendalian Biaya dan Pengelolaan Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Bidang Pelayanan Dokumen Perjalanan Pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat (Achmad Asyraq Fadhillah)

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

Sumber: Hasil olah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik untuk menguji normalitas residual yaitu menggunakan uji *One Sample Kolmogorov- Smirnov* (K-S) didapatkan besarnya nilai *Asymp* Signifikansi 0,200 yang lebih dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji bahwa pada model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau tidak antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients		
Model	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
PENGENDALIAN BIAYA	.641	1.560
PENGELOLAAN ANGGARAN	.641	1.560

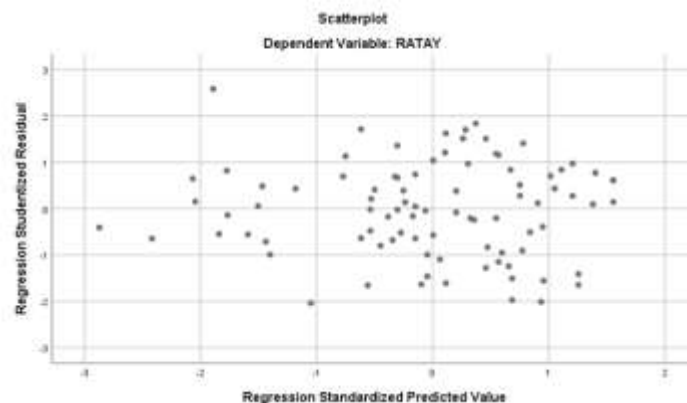
Sumber: Hasil olah peneliti, 2025

Dari perhitungan yang ada pada tabel hasil uji multikolinearitas, diperoleh nilai *tolerance* untuk semua variabel adalah $0,641 > 0,10$ dan nilai VIF $1,560 < 10$, maka model regresi tersebut tidak mengalami multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan tes yang menentukan apakah baran pada variabel Kinerja Organisasi (Y) dpengaruhi secara acak oleh nilai variabel Pengendalian Biaya (X1) dan Pengelolaan anggaran (X2). Untuk pengujian, dibuat scatter plot diagram antara nilai yang diprediksi dan residual. Gambar berikut menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas:

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil olah peneliti, 2025

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa data tersebar disekitar angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola atau trend garis yang jelas atau spesifik. Oleh karena itu, data tersebut dapat disimpulkan tidak memiliki sifat heteroskedastisitas yang berarti data tersebut memenuhi salah satu persyaratan penting untuk dilakukan analisis regresi secara lebih mendalam.

4.3 Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Karakteristik responden pegawai Bidang Pelayanan Verifikasi Dokumen Perjalanan pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki-Laki	42	46%
Perempuan	49	54%
TOTAL	91	100%

Sumber: Hasil olah peneliti, 2025

Berdasarkan informasi yang ditunjukkan pada grafik di atas, mayoritas pegawai pada Bidang Pelayanan Verifikasi Dokumen Perjalanan adalah perempuan, dengan jumlah total sebanyak 49 orang, yang mewakili sekitar 54% dari keseluruhan staf. Di sisi lain jumlah pegawai laki-laki tercatat sebanyak 42 orang dengan persentase sebesar 46 % dari total jumlah pegawai pada bidang tersebut.

b. Usia

Karakteristik responden pegawai Bidang Pelayanan Verifikasi Dokumen Perjalanan pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat berdasarkan Usia adalah sebagai berikut:

Karakteristik berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	%
20-29	36	40%
30-39	33	36%
40-49	13	14%
>50	9	10%
TOTAL	91	100%

Sumber: Hasil olah peneliti, 2025

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden yang berusia 20-29 tahun sebanyak 36 orang atau dengan persentase 40%, usia 30-39 tahun sebesar 36% atau sejumlah 33 orang. Sedangkan usia 40-49 tahun sebesar 14% atau sejumlah 13 orang dan rentang usia >50 tahun sebesar 10% atau sejumlah 9 orang.

c. Pendidikan

Karakteristik responden pegawai Bidang Pelayanan Verifikasi Dokumen Perjalanan pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut:

Karakteristik berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	%
SMA	12	13%
S1	66	73%
S2	13	14%
Lainnya	0	0%
TOTAL	91	100%

Sumber: Hasil olah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh responden dengan pendidikan terakhir SMA sebesar 13% atau sejumlah 12 orang, untuk pegawai dengan pendidikan terakhir S1 sebesar 73% atau sejumlah 66 orang. Sedangkan untuk pegawai dengan pendidikan terakhir S2 sebesar 14% atau sejumlah 13 orang.

4.4 Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji T

Pengaruh Pengendalian Biaya dan Pengelolaan Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Bidang Pelayanan Dokumen Perjalanan Pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat (Achmad Asyraq Fadhillah)

Uji T bertujuan untuk mengukur ada atau tidaknya pengaruh parsial yang ditunjukkan oleh variabel Pengendalian Biaya (X1) dan Pengelolaan Anggaran (X2) terhadap variabel Kinerja Organisasi (Y). Dasar pengambilan keputusan pada uji T adalah:

- Apabila nilai thitung > ttabel yang sesuai, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat bukti yang cukup untuk mendukung gagasan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai thitung < ttabel, maka tidak ada bukti yang cukup untuk mendukung gagasan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

Hasil Uji T						
Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,001	0,315		-,002	0,998
	PENGENDALIAN BIAAYA	0,544	0,103	0,490	5,294	0,000
	PENGELOLAAN ANGGARAN	0,396	0,119	0,307	3,318	0,001

a. Dependent Variable: RATAY

Sumber: Hasil olah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Pengendalian Biaya mempunyai nilai thitung = 5,294 > ttabel = 1,987 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima sehingga Pengendalian Biaya berpengaruh terhadap Kinerja Organisasi.

Pengelolaan anggaran memiliki nilai thitung = 3,318 > ttabel = 1,987 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 < 0,05 maka H0 ditolak dan H2 diterima sehingga Pengelolaan Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Organisasi.

b. Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan bahwa variabel Pengendalian Biaya (X1) dan Pengelolaan Anggaran (X2) secara simultan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel Kinerja Organisasi (Y) yang diuji pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan menggunakan rumus Ftabel (k;n-k). Nilai k merupakan jumlah variabel independen.

Pada penelitian ini, jumlah nilai k adalah dua, yaitu variabel Pengendalian Biaya (X1) dan Pengelolaan Anggaran (X2). Sementara jumlah nilai n adalah 91 orang pegawai Bidang Pelayanan Dokumen Perjalanan Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam rumus sehingga menghasilkan angka (2;91-2), angka ini kemudian dijadikan acuan untuk mencari angka yang selanjutnya digunakan untuk mencari atau melihat nilai Ftabel pada distribusi nilai Ftabel statistik. Maka ditemukan nilai Ftabel sebesar 3,10.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji F adalah:

- Jika nilai signifikansi kurang dari 0,005 ataupun nilai Fhitung > Ftabel sebesar 3,10 yang didapatkan dari Ftabel variabel X memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel Y.
- Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ataupun nilai Fhitung < Ftabel dengan Ftabel 3,10 maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Hasil Uji F					
ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	27,964	2	13,982	46,862	,000 ^b
Residual	26,256	88	0,298		
Total	54,220	90			

a. Dependent Variable: KINERJA ORGANISASI

b. Predictors: (Constant), PENGELOLAAN ANGGARAN, PENGENDALIAN BIAYA

Sumber: Hasil olah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil di atas, menunjukkan nilai $F_{hitung} 46,862 > F_{tabel} 3,10$ dan nilai signifikansi untuk variabel Pengendalian Biaya dan Pengelolaan Anggaran terhadap variabel Kinerja Organisasi adalah 0,000 atau kurang dari 0,05. Jadi model regresi Pengendalian Biaya dan Pengelolaan Anggaran secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Organisasi.

4.5 Pembahasan

a. Pengaruh Pengendalian Biaya (X1) terhadap Kinerja Organisasi Bidang Pelayanan Dokumen Perjalanan Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat.

Pada hipotesis pertama (H1), penelitian ini menyatakan bahwa pengendalian biaya memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi Bidang Pelayanan Dokumen Perjalanan pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat. Dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan dibuktikan dengan uji statistik t dimana thitung lebih besar dari ttabel, yaitu 5,294 lebih besar dari 1,987, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif dari variabel Pengendalian Biaya (X1) terhadap variabel Kinerja Organisasi (Y). Hasil penelitian ini menandakan bahwa pengendalian biaya memiliki peran penting dalam membentuk Kinerja Organisasi pada Bidang Pelayanan Dokumen Perjalanan pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat

b. Pengaruh Pengelolaan Anggaran (X2) terhadap Kinerja Organisasi Bidang Pelayanan Dokumen Perjalanan Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat.

Pada hipotesis kedua (H2), penelitian ini menyatakan bahwa pengelolaan anggaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi Bidang Pelayanan Dokumen Perjalanan pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat. Hasil analisis data menyatakan bahwa nilai thitung sebesar 3,318 yang melebihi nilai ttabel sebesar 1,987. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel Pengelolaan Anggaran (X2) terhadap variabel Kinerja Organisasi (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan anggaran memiliki peran yang signifikan dalam membentuk Kinerja Organisasi pada Bidang Pelayanan Dokumen Perjalanan pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat. Pada penelitian ini, pengelolaan anggaran diukur menggunakan tiga indikator, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan adanya pengelolaan anggaran yang baik pada suatu bidang disuatu instansi mampu meningkatkan rasa loyalitas dan menyelesaikan tanggung jawab sehingga optimalisasi Kinerja Organisasi tersebut dapat berjalan sesuai sasaran.

c. Pengaruh Pengendalian Biaya (X1) dan Pengelolaan Anggaran (X2) terhadap Kinerja Organisasi Bidang Pelayanan Dokumen Perjalanan Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat.

Pada hipotesis ketiga (H3), menyatakan bahwa Pengendalian Biaya dan Pengelolaan Anggaran berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Organisasi Bidang Pelayanan Dokumen Perjalanan pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat. Berdasarkan analisis data diketahui nilai signifikansi untuk X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 46,862 > F_{tabel} 3,10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti Pengendalian Biaya dan Pengelolaan Anggaran berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Organisasi Bidang Pelayanan Dokumen Perjalanan pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat. Apabila pengendalian biaya menurun maka akan menyebabkan menurunnya kinerja organisasi karena tidak maksimal dalam menentukan perencanaan serta proses pelaksanaan biaya yang keluar sesuai dengan tujuan organisasi. Penurunan kinerja organisasi selain dipengaruhi oleh pengendalian biaya juga dipengaruhi oleh kurangnya pengelolaan anggaran dalam suatu organisasi. Suatu organisasi jika tidak disertai dengan evaluasi dan pencatatan khususnya dalam pelaksanaan anggaran sesuai rencana akan mendapatkan hasil yang kurang maksimal karena anggaran yang sudah ditetapkan tidak mendapatkan pengawasan dan evaluasi keberlanjutan dalam proses pelaksanaannya

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Pengendalian Biaya dan Pengelolaan Anggaran terhadap Kinerja Organisasi Bidang Pelayanan Dokumen Perjalanan Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat yang terdiri atas tiga variabel yaitu pengendalian biaya (X1), pengelolaan anggaran (X2), dan Kinerja Organisasi (Y). Kesimpulan yang diambil dari hasil data adalah sebagai berikut:

- a. Pengendalian Biaya (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi Bidang Pelayanan Dokumen Perjalanan Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat. Dengan nilai thitung 5,294 > ttabel 1,987 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil analisis menunjukkan semakin tinggi pengendalian biaya yang dilakukan, maka semakin tinggi kinerja organisasi Bidang Pelayanan Dokumen Perjalanan Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat.
- b. Pengelolaan Anggaran (X2) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Organisasi Bidang Pelayanan Dokumen Perjalanan Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat. Dengan nilai thitung 3,318 > ttabel 1,987 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil analisis menunjukkan semakin baik pengelolaan anggaran baik dari proses perencanaan dan pelaksanaan maka semakin baik dan akan berpengaruh terhadap kinerja organisasi Bidang Pelayanan Dokumen Perjalanan Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat.
- c. Pengendalian Biaya (X1) dan Pengelolaan Anggaran (X2) terhadap Kinerja Organisasi (Y) Bidang Pelayanan Dokumen Perjalanan Kantor Imigrasi Khusus Non TPI Jakarta Barat. Berdasarkan hasil uji F pengendalian biaya dan pengelolaan anggaran secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi dengan hasil Fhitung 46,862 > Ftabel 3.10 dengan signifikansi 0,000 < 0,05.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengendalian biaya dan pengelolaan anggaran terhadap kinerja organisasi, maka Peneliti menyarankan:

- a. Pengendalian Biaya memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja organisasi. Dari hasil penelitian terlihat bahwasannya terdapat kekurangan dalam pemantauan secara berkala dalam proses anggaran. Oleh karena itu, hendaknya kepala kantor melalui kepala bidang selalu memperhatikan pengendalian dan mengevaluasi biaya yang keluar dari setiap kegiatan yang dilakukan. Seiring berjalannya waktu dan situasi yang kerap kali berubah dibutuhkan kerja sama dalam organisasi untuk meningkatkan kinerja organisasi.
- b. Pengelolaan Anggaran merupakan aspek penting dalam menjalankan suatu organisasi dalam melakukan pekerjaan. Dari hasil penelitian terlihat bahwasannya organisasi perlu menjabarkan target dan estimasi biaya dalam perencanaan anggaran. Oleh karena itu, pimpinan organisasi dengan ini kepala kantor dan kepala bidang mengatur setiap proses anggaran dari mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi agar anggaran yang dilakukan sesuai dengan rencana dan tujuan yang ditetapkan. Dari setiap evaluasi dapat diterangkan secara transparan agar setiap proses dapat disesuaikan dengan melihat kebutuhan dan situasi yang terjadi.
- c. Organisasi disarankan untuk menetapkan jadwal evaluasi kepuasan masyarakat secara rutin dan konsisten, misalnya setiap enam bulan sekali, dengan menggunakan instrumen survei yang baku agar hasil dapat dibandingkan dari waktu ke waktu. Hasil evaluasi tersebut sebaiknya tidak hanya dikumpulkan, tetapi juga ditindaklanjuti dengan rencana perbaikan yang jelas serta disampaikan secara transparan kepada masyarakat melalui media komunikasi resmi.
- d. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk mempertimbangkan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi kinerja organisasi, seperti kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), inovasi pelayanan, budaya kerja, atau pemanfaatan teknologi informasi. Pengembangan variabel ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja organisasi pelayanan keimigrasian, serta memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu penelitian di bidang manajemen publik dan keimigrasian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Marwiyah, Pengantar Ilmu Administrasi Negara, 2022.
- [2] I. M. Putra, Akuntansi Biaya, 2021.
- [3] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2024.
- [4] I. Bastian, Manajemen Keuangan Publik (L. Mayasari, Ed.), ANDI Yogyakarta, 2020.
- [5] S. Arikunto, Prosedur Penelitian, 2016.
- [6] H. Adnan and S. Ichsan Muchlis, Administrasi, Organisasi, dan Manajemen, 2013.

- [7] P. B. Aditama and N. Widowati, “Analisis Kinerja Organisasi Pada Kantor Kecamatan Blora,” JPPMR, FISIP Undip, 2017. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v6i2.15994>
- [8] E. Driyantini, H. R. P. Pramukaningtiyas, Y. Khoirunnisa Agustiani, and Universitas Gadjah Mada, “Budaya Kerja Baru untuk Tingkatkan Produktivitas dan Kinerja Organisasi,” Jurnal Ilmu Administrasi, vol. 17, 2020. <https://doi.org/10.31113/jia.v17i2.584>
- [9] A. Fitrah and P. Handayati, “Analisis Efisiensi Anggaran Pada Instansi Pemerintahan BLU,” e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, vol. 9, no. 1, 2022.
- [10] L. Y. Liando, L. Lambey, and H. R. N. Wokas, “Analisis Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Anggaran,” Jurnal EMBA, vol. 5, no. 2, 2017. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.16214>
- [11] A. H. P. Rantung, B. F. Sompie, and R. J. M. Mandagi, “Analisis Pengendalian Biaya dan Jadwal Dengan Earned Value Analysis,” Jurnal Ilmiah Media Engineering, vol. 4, no. 3, 2014.
- [12] W. Puspawardani, “Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa...,” Jurnal Dinamika, 2017. <http://dx.doi.org/10.25157/dinamika.v4i1.379>
- [13] Republik Indonesia, Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025, 2025.
- [14] Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan, Peraturan Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja, 2024.
- [15] A. Theodora, “Hampir Semua Kementerian dan Lembaga Kena Efisiensi Anggaran,” Kompas, 12 Februari 2025. [Online]. Tersedia: www.kompas.id. [Diakses: 25 Juli 2025].